

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kecamatan Dlingo memiliki karakteristik lahan yang bertekstur liat dan lempung berliat, kedalaman efektif dalam, memiliki drainase tanah baik sampai sedang, KTK tanah bervariasi dari rendah, sedang, tinggi hingga sangat tinggi, kejenuhan basa sangat tinggi, pH netral, memiliki nilai C-organik rendah, kandungan N-total rendah, kandungan P_2O_5 tinggi, kandungan K_2O bervariasi dari rendah, sedang hingga sangat tinggi, tidak memiliki bahaya banjir dan kondisi batuan permukaan rendah, tidak terdapat bahaya erosi serta terdapat singkapan batuan yang agak banyak.
2. Kesesuaian lahan aktual di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul pada tingkat unit berdasarkan FAO adalah S3na-1, S3na-3, S3eh-1, dan S3rc-1 yang menunjukkan lahan termasuk dalam kelas sesuai marginal dengan faktor pembatas unsur hara nitrogen, unsur hara kalium, kemiringan lereng, dan kedalaman efektif tanah. Faktor pembatas tersebut dapat ditingkatkan menjadi S2 yang berarti sudah cukup sesuai bagi budidaya tanaman ubi kayu.

B. Saran

Perlu adanya perbaikan pada faktor pembatas pemupukan dan kemiringan lereng untuk pengembangan tanaman ubi kayu di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Selain itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai kesesuaian lahan potensial, agar terjadi kenaikan kelas S2 menjadi S1 bagi budidaya ubi kayu di Kecamatan Dlingo.

